

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah peneliti melakukan penelitian secara langsung ke objek atau lokasi fenomena terjadi, sehingga dapat diperoleh data yang lebih lengkap, akurat dan bermakna.<sup>64</sup> Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang hasil maupun pengolahan datanya bersifat deskriptif yang dilakukan melalui transkrip wawancara, catatan dari lokasi, foto atau gambar, rekaman, video, dan sebagainya.<sup>65</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah suatu cara penelitian dengan melakukan pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif atau kata-kata serta hal-hal yang dilakukan manusia, dan peneliti tidak melakukan cara penghitungan atau analisis dalam bentuk angka terhadap data yang telah diperoleh.<sup>66</sup> Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas ke dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan suatu teori.<sup>67</sup> Peneliti memperoleh data dengan cara datang langsung ke Madrasah Ibtidaiyah NU Roudlotul Wildan guna memperoleh informasi yang jelas dan akurat,

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 205

<sup>65</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 130

<sup>66</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 13

<sup>67</sup> V. Wiratna Sujarweri, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 21-22

sehingga dapat memudahkan dalam penyusunan laporan penelitian yang diajukan peneliti dan dapat dipertanggung jawabkan.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan pada saat peneliti melaksanakan KKN-IK di madrasah tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa masih kurang dalam pendidikan tentang Al-Qur'an sehingga siswa kurang dalam hal membaca, menulis menghafal ataupun memahami isi kandungan Al-Qur'an.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini yang menjadi fokus peneliti adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dan siswa kelas VI MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

## **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata serta tindakan dan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen-dokumen lain.<sup>68</sup> Adapun pada penelitian ini sumber data yang digunakan antara lain:

### **1. Sumber Data Primer**

---

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 157

Sumber data primer yaitu memperoleh data langsung dari subjek penelitian. Peneliti dalam hal ini mendapatkan informasi atau data secara langsung dengan instrumen yang telah ditetapkan.<sup>69</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran baca tulis Al-qur'an dan siswa kelas VI MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui orang lain maupun dokumen-dokumen untuk diberikan kepada pengumpul data.<sup>70</sup> Data sekunder diperoleh melalui foto atau gambar, arsip, studi kepustakaan seperti buku, jurnal, skripsi maupun sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>71</sup> Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer serta teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>72</sup> Adapun metode pengumpulan data

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 309

<sup>71</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 62

<sup>72</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 63

yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau fenomena pada objek penelitian.<sup>73</sup>

Melalui observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai hal yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai penerapan muatan lokal baca tulis Al-qur'an dalam membentuk kepribadian Islam siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah NU Roudlotul Wildan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengambilan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden atau orang yang memberi informasi secara tatap muka. Hal yang dapat dilakukan ketika wawancara yaitu menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.<sup>74</sup> Wawancara juga dilakukan guna memperoleh data pendukung yang sekiranya tidak terjawab atau tidak ditemukan melalui observasi. Orang yang melakukan wawancara harus bisa membuat suasana maupun kondisi yang baik bersama responden karena bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan objektif.

---

<sup>73</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 134

<sup>74</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 131

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum melakukan wawancara tetapi dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>75</sup> Peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran baca tulis Al-qur'an dan siswa kelas VI. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan dan mengetahui data secara langsung dari responden berupa informasi yang berkaitan dengan penerapan muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dalam membentuk kepribadian Islam siswa kelas VI di MI NU Roudlotul Wildan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait hal-hal yang berupa catatan, transkrip dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara.<sup>76</sup>

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan dapat membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.<sup>77</sup> Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi madrasah serta keadaan fasilitas di Madrasah Ibtidaiyah NU Roudlotul Wildan.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 320

<sup>76</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 82

<sup>77</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 141

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode kualitatif dilakukan dengan cara peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*.

### 1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan pengamatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Adanya hal tersebut maka urutan dan informasi kejadian suatu fenomena atau peristiwa dapat dicatat dengan baik dan berurutan. Adanya peningkatan ketekunan, maka peneliti bisa menyajikan informasi yang akurat dan berurutan sebagaimana yang telah diteliti. Hal yang dapat dilakukan peneliti untuk membekali dalam peningkatan ketekunan adalah dengan membaca dari berbagai sumber seperti buku, penelitian terdahulu ataupun dokumen yang terdapat kaitannya dengan hasil yang diteliti.<sup>78</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu.<sup>79</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>80</sup> Dengan demikian peneliti melakukan pengecekan data melalui wawancara oleh kepala sekolah, waka kurikulum, guru baca tulis Al-Qur'an, maupun siswa Madrasah

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 124-125

<sup>79</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 125

<sup>80</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 127

Ibtidaiyah NU Roudlotul Wildan  
Ngembalrejo Bae Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>81</sup> Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh memang benar adanya, dengan cara membandingkan data wawancara, data observasi maupun dokumentasi.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan dalam periode tertentu. Miles and Huberman, dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jernih.<sup>82</sup> Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, antara lain:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian.<sup>83</sup> Aktivitas pengumpulan data dalam pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 127

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 308

yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>84</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau penuh makna sehingga mudah untuk dibuat simpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks yang berbentuk naratif.<sup>85</sup> Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam menyusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan peneliti dapat menjadikan jalan untuk pembuatan kesimpulan agar mudah dipahami.

### 4. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, kemudian pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* hlm. 338

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 341

dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.<sup>86</sup> Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 345